

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Merujuk pada hasil penelitian dan penjelasan yang dipaparkan pada bab sebelumnya, dapat disampaikan beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Secara keseluruhan terdapat perbedaan pencapaian kemampuan penalaran adaptif mahasiswa yang mendapat pembelajaran *Cognitive Apprenticeship* berbantuan *Self-paced Video* dengan mahasiswa yang mendapat pembelajaran *Cognitive Apprenticeship* dan pembelajaran konvensional. Secara parsial:
 - a. Kemampuan penalaran adaptif mahasiswa yang mendapat pembelajaran *Cognitive Apprenticeship* berbantuan *Self-paced Video* tidak berbeda dengan mahasiswa yang mendapat pembelajaran *Cognitive Apprenticeship*.
 - b. Kemampuan penalaran adaptif mahasiswa yang mendapat pembelajaran *Cognitive Apprenticeship* berbantuan *Self-paced Video* lebih baik dari mahasiswa yang mendapat pembelajaran konvensional.
 - c. Kemampuan penalaran adaptif mahasiswa yang mendapat pembelajaran *Cognitive Apprenticeship* lebih baik dari mahasiswa yang mendapat pembelajaran konvensional.
2. Tidak terdapat perbedaan pencapaian kemampuan penalaran adaptif mahasiswa dengan tinjauan jenis sekolah menengah atas (SMU) antara mahasiswa yang mendapat pembelajaran *Cognitive Apprenticeship* berbantuan *Self-paced Video* dengan mahasiswa yang mendapat pembelajaran *Cognitive Apprenticeship* dan pembelajaran konvensional.
3. Secara keseluruhan terdapat perbedaan pencapaian kemampuan penalaran adaptif mahasiswa dengan tinjauan jenis sekolah menengah atas (SMK)

RINA OKTAVIYANTHI, 2019

MENINGKATKAN KEMAMPUAN PENALARAN ADAPTIF, PENGAMBILAN KEPUTUSAN DAN *SELF-DIRECTED LEARNING* MAHASISWA PENDIDIKAN MATEMATIKA MELALUI PEMBELAJARAN *COGNITIVE APPRENTICESHIP* BERBANTUAN *SELF-PACED VIDEO*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

antara mahasiswa yang mendapat pembelajaran *Cognitive Apprenticeship* berbantuan *Self-paced Video* dengan mahasiswa yang mendapat pembelajaran *Cognitive Apprenticeship* dan pembelajaran konvensional. Secara parsial:

- a. Kemampuan penalaran adaptif mahasiswa dengan tinjauan jenis sekolah menengah atas (SMK) antara mahasiswa yang mendapat pembelajaran *Cognitive Apprenticeship* berbantuan *Self-paced Video* tidak berbeda dengan mahasiswa yang mendapat pembelajaran *Cognitive Apprenticeship*.
- b. Kemampuan penalaran adaptif mahasiswa dengan tinjauan jenis sekolah menengah atas (SMK) antara mahasiswa yang mendapat pembelajaran *Cognitive Apprenticeship* berbantuan *Self-paced Video* tidak berbeda dengan mahasiswa yang mendapat pembelajaran konvensional.
- c. Kemampuan penalaran adaptif mahasiswa dengan tinjauan jenis sekolah menengah atas (SMK) antara mahasiswa yang mendapat pembelajaran *Cognitive Apprenticeship* lebih baik dari mahasiswa yang mendapat pembelajaran konvensional.
4. Tidak terdapat perbedaan pencapaian kemampuan penalaran adaptif mahasiswa dengan tinjauan lokasi sekolah asal perkotaan antara mahasiswa yang mendapat pembelajaran *Cognitive Apprenticeship* berbantuan *Self-paced Video* dengan mahasiswa yang mendapat pembelajaran *Cognitive Apprenticeship* dan pembelajaran konvensional.
5. Secara keseluruhan terdapat perbedaan pencapaian kemampuan penalaran adaptif mahasiswa dengan tinjauan lokasi sekolah asal pedesaan antara mahasiswa yang mendapat pembelajaran *Cognitive Apprenticeship* berbantuan *Self-paced Video* dengan mahasiswa yang mendapat

RINA OKTAVIYANTHI, 2019

MENINGKATKAN KEMAMPUAN PENALARAN ADAPTIF, PENGAMBILAN KEPUTUSAN DAN *SELF-DIRECTED LEARNING* MAHASISWA PENDIDIKAN MATEMATIKA MELALUI PEMBELAJARAN *COGNITIVE APPRENTICESHIP* BERBANTUAN *SELF-PACED VIDEO*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

pembelajaran *Cognitive Apprenticeship* dan pembelajaran konvensional. Secara parsial:

- a. Kemampuan penalaran adaptif mahasiswa dengan tinjauan lokasi sekolah asal pedesaan antara mahasiswa yang mendapat pembelajaran *Cognitive Apprenticeship* berbantuan *Self-paced Video* tidak berbeda dengan mahasiswa yang mendapat pembelajaran *Cognitive Apprenticeship*.
 - b. Kemampuan penalaran adaptif mahasiswa dengan tinjauan lokasi sekolah asal pedesaan antara mahasiswa yang mendapat pembelajaran *Cognitive Apprenticeship* berbantuan *Self-paced Video* lebih baik dari mahasiswa yang mendapat pembelajaran konvensional.
 - c. Kemampuan penalaran adaptif mahasiswa dengan tinjauan lokasi sekolah asal pedesaan antara mahasiswa yang mendapat pembelajaran *Cognitive Apprenticeship* lebih baik dari mahasiswa yang mendapat pembelajaran konvensional.
6. Secara keseluruhan tidak terdapat pengaruh interaksi antara model pembelajaran dengan jenis sekolah menengah atas terhadap pencapaian kemampuan penalaran adaptif mahasiswa. Secara parsial:
 - a. Terdapat efek faktor jenis sekolah menengah atas terhadap pencapaian kemampuan penalaran adaptif mahasiswa.
 - b. Tidak ada efek faktor pendekatan pembelajaran terhadap pencapaian kemampuan penalaran adaptif mahasiswa.
 7. Tidak terdapat pengaruh interaksi antara model pembelajaran dengan lokasi sekolah asal terhadap pencapaian kemampuan penalaran adaptif mahasiswa.
 8. Secara keseluruhan terdapat perbedaan peningkatan kemampuan penalaran adaptif mahasiswa yang mendapat pembelajaran *Cognitive Apprenticeship* berbantuan *Self-paced Video* dengan mahasiswa yang mendapat

RINA OKTAVIYANTHI, 2019

MENINGKATKAN KEMAMPUAN PENALARAN ADAPTIF, PENGAMBILAN KEPUTUSAN DAN *SELF-DIRECTED LEARNING* MAHASISWA PENDIDIKAN MATEMATIKA MELALUI PEMBELAJARAN *COGNITIVE APPRENTICESHIP* BERBANTUAN *SELF-PACED VIDEO*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

pembelajaran *Cognitive Apprenticeship* dan pembelajaran konvensional. Secara parsial:

- a. Kemampuan penalaran adaptif mahasiswa yang mendapat pembelajaran *Cognitive Apprenticeship* berbantuan *Self-paced Video* tidak berbeda dengan mahasiswa yang mendapat pembelajaran *Cognitive Apprenticeship*.
 - b. Kemampuan penalaran adaptif mahasiswa yang mendapat pembelajaran *Cognitive Apprenticeship* berbantuan *Self-paced Video* lebih baik daripada mahasiswa yang mendapat pembelajaran konvensional.
 - c. kemampuan penalaran adaptif mahasiswa yang mendapat pembelajaran *Cognitive Apprenticeship* lebih baik daripada mahasiswa yang mendapat pembelajaran konvensional.
9. Tidak terdapat perbedaan peningkatan kemampuan penalaran adaptif mahasiswa dengan tinjauan jenis sekolah menengah atas (SMU) antara mahasiswa yang mendapat pembelajaran *Cognitive Apprenticeship* berbantuan *Self-paced Video* dengan mahasiswa yang mendapat pembelajaran *Cognitive Apprenticeship* dan pembelajaran konvensional.
10. Secara keseluruhan terdapat perbedaan peningkatan kemampuan penalaran adaptif mahasiswa dengan tinjauan jenis sekolah menengah atas (SMK) antara mahasiswa yang mendapat pembelajaran *Cognitive Apprenticeship* berbantuan *Self-paced Video* dengan mahasiswa yang mendapat pembelajaran *Cognitive Apprenticeship* dan pembelajaran konvensional. Secara parsial:
- a. Kemampuan penalaran adaptif mahasiswa dengan tinjauan jenis sekolah menengah atas (SMK) antara mahasiswa yang mendapat pembelajaran *Cognitive Apprenticeship* berbantuan *Self-paced Video*

RINA OKTAVIYANTHI, 2019

MENINGKATKAN KEMAMPUAN PENALARAN ADAPTIF, PENGAMBILAN KEPUTUSAN DAN *SELF-DIRECTED LEARNING* MAHASISWA PENDIDIKAN MATEMATIKA MELALUI PEMBELAJARAN *COGNITIVE APPRENTICESHIP* BERBANTUAN *SELF-PACED VIDEO*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

tidak berbeda dengan mahasiswa yang mendapat pembelajaran *Cognitive Apprenticeship*.

- b. Kemampuan penalaran adaptif mahasiswa dengan tinjauan jenis sekolah menengah atas (SMK) antara mahasiswa yang mendapat pembelajaran *Cognitive Apprenticeship* berbantuan *Self-paced Video* tidak berbeda dengan mahasiswa yang mendapat pembelajaran konvensional.
 - c. Kemampuan penalaran adaptif mahasiswa dengan tinjauan jenis sekolah menengah atas (SMK) antara mahasiswa yang mendapat pembelajaran *Cognitive Apprenticeship* lebih baik dari mahasiswa yang mendapat pembelajaran konvensional.
11. Tidak terdapat perbedaan peningkatan kemampuan penalaran adaptif mahasiswa dengan tinjauan lokasi sekolah asal perkotaan antara mahasiswa yang mendapat pembelajaran *Cognitive Apprenticeship* berbantuan *Self-paced Video* dengan mahasiswa yang mendapat pembelajaran *Cognitive Apprenticeship* dan pembelajaran konvensional.
12. Tidak terdapat perbedaan peningkatan kemampuan penalaran adaptif mahasiswa dengan tinjauan lokasi sekolah asal pedesaan antara mahasiswa yang mendapat pembelajaran *Cognitive Apprenticeship* berbantuan *Self-paced Video* dengan mahasiswa yang mendapat pembelajaran *Cognitive Apprenticeship* dan pembelajaran konvensional.
13. Secara keseluruhan tidak terdapat pengaruh interaksi antara model pembelajaran dengan jenis sekolah menengah atas terhadap peningkatan kemampuan penalaran adaptif mahasiswa. Secara parsial:
- a. Terdapat efek faktor jenis sekolah menengah atas terhadap peningkatan kemampuan penalaran adaptif mahasiswa.
 - b. Tidak ada efek faktor pendekatan pembelajaran terhadap peningkatan kemampuan penalaran adaptif mahasiswa.

RINA OKTAVIYANTHI, 2019

MENINGKATKAN KEMAMPUAN PENALARAN ADAPTIF, PENGAMBILAN KEPUTUSAN DAN *SELF-DIRECTED LEARNING* MAHASISWA PENDIDIKAN MATEMATIKA MELALUI PEMBELAJARAN *COGNITIVE APPRENTICESHIP* BERBANTUAN *SELF-PACED VIDEO*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

14. Tidak terdapat pengaruh interaksi antara model pembelajaran dengan lokasi sekolah asal terhadap peningkatan kemampuan penalaran adaptif mahasiswa.
15. Tidak Terdapat perbedaan pencapaian kemampuan pengambilan keputusan mahasiswa yang mendapat pembelajaran *Cognitive Apprenticeship* berbantuan *Self-paced Video* dengan mahasiswa yang mendapat pembelajaran *Cognitive Apprenticeship* dan pembelajaran konvensional.
16. Tidak terdapat perbedaan pencapaian kemampuan pengambilan keputusan mahasiswa dengan tinjauan jenis sekolah menengah atas (SMU) antara mahasiswa yang mendapat pembelajaran *Cognitive Apprenticeship* berbantuan *Self-paced Video* dengan mahasiswa yang mendapat pembelajaran *Cognitive Apprenticeship* dan pembelajaran konvensional.
17. Secara keseluruhan terdapat perbedaan pencapaian kemampuan pengambilan keputusan mahasiswa dengan tinjauan jenis sekolah menengah atas (SMK) antara mahasiswa yang mendapat pembelajaran *Cognitive Apprenticeship* berbantuan *Self-paced Video* dengan mahasiswa yang mendapat pembelajaran *Cognitive Apprenticeship* dan pembelajaran konvensional. Secara parsial:
 - a. Kemampuan pengambilan keputusan mahasiswa dengan tinjauan jenis sekolah menengah atas (SMK) antara mahasiswa yang mendapat pembelajaran *Cognitive Apprenticeship* berbantuan *Self-paced Video* tidak berbeda dengan yang mendapat pembelajaran *Cognitive Apprenticeship*.
 - b. Kemampuan pengambilan keputusan mahasiswa dengan tinjauan jenis sekolah menengah atas (SMK) antara mahasiswa yang mendapat pembelajaran *Cognitive Apprenticeship* berbantuan *Self-paced Video*

RINA OKTAVIYANTHI, 2019

MENINGKATKAN KEMAMPUAN PENALARAN ADAPTIF, PENGAMBILAN KEPUTUSAN DAN *SELF-DIRECTED LEARNING* MAHASISWA PENDIDIKAN MATEMATIKA MELALUI PEMBELAJARAN *COGNITIVE APPRENTICESHIP* BERBANTUAN *SELF-PACED VIDEO*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

- lebih baik daripada mahasiswa yang mendapat pembelajaran pembelajaran konvensional.
- c. kemampuan pengambilan keputusan mahasiswa dengan tinjauan jenis sekolah menengah atas (SMK) antara mahasiswa yang mendapat pembelajaran *Cognitive Apprenticeship* lebih baik daripada mahasiswa yang mendapat pembelajaran konvensional.
18. Tidak terdapat perbedaan pencapaian kemampuan pengambilan keputusan mahasiswa dengan tinjauan lokasi sekolah asal perkotaan antara mahasiswa yang mendapat pembelajaran *Cognitive Apprenticeship* berbantuan *Self-paced Video* dengan mahasiswa yang mendapat pembelajaran *Cognitive Apprenticeship* dan pembelajaran konvensional.
 19. Secara keseluruhan terdapat perbedaan pencapaian kemampuan pengambilan keputusan mahasiswa dengan tinjauan lokasi sekolah asal pedesaan antara mahasiswa yang mendapat pembelajaran *Cognitive Apprenticeship* berbantuan *Self-paced Video* dengan mahasiswa yang mendapat pembelajaran *Cognitive Apprenticeship* dan pembelajaran konvensional. Secara parsial:
 - a. Kemampuan pengambilan keputusan mahasiswa dengan tinjauan lokasi sekolah asal pedesaan antara mahasiswa yang mendapat pembelajaran *Cognitive Apprenticeship* berbantuan *Self-paced Video* tidak berbeda dengan mahasiswa yang mendapat pembelajaran *Cognitive Apprenticeship*.
 - b. Kemampuan pengambilan keputusan mahasiswa dengan tinjauan lokasi sekolah asal pedesaan antara mahasiswa yang mendapat pembelajaran *Cognitive Apprenticeship* berbantuan *Self-paced Video* lebih baik daripada mahasiswa yang mendapat pembelajaran konvensional.

RINA OKTAVIYANTHI, 2019

MENINGKATKAN KEMAMPUAN PENALARAN ADAPTIF, PENGAMBILAN KEPUTUSAN DAN *SELF-DIRECTED LEARNING* MAHASISWA PENDIDIKAN MATEMATIKA MELALUI PEMBELAJARAN *COGNITIVE APPRENTICESHIP* BERBANTUAN *SELF-PACED VIDEO*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

- c. Kemampuan pengambilan keputusan mahasiswa dengan tinjauan lokasi sekolah asal pedesaan antara mahasiswa yang mendapat pembelajaran *Cognitive Apprenticeship* lebih baik daripada mahasiswa yang mendapat pembelajaran konvensional
20. Tidak terdapat pengaruh interaksi antara model pembelajaran dengan jenis sekolah menengah atas terhadap pencapaian kemampuan pengambilan keputusan mahasiswa.
21. Tidak terdapat pengaruh interaksi antara model pembelajaran dengan lokasi sekolah asal terhadap pencapaian kemampuan pengambilan keputusan mahasiswa.
22. Tidak terdapat perbedaan peningkatan kemampuan pengambilan keputusan mahasiswa yang mendapat pembelajaran *Cognitive Apprenticeship* berbantuan *Self-paced Video* dengan mahasiswa yang mendapat pembelajaran *Cognitive Apprenticeship* dan pembelajaran konvensional.
23. Tidak terdapat perbedaan peningkatan kemampuan pengambilan keputusan mahasiswa dengan tinjauan jenis sekolah menengah atas (SMU) antara mahasiswa yang mendapat pembelajaran *Cognitive Apprenticeship* berbantuan *Self-paced Video* dengan mahasiswa yang mendapat pembelajaran *Cognitive Apprenticeship* dan pembelajaran konvensional.
24. Secara keseluruhan terdapat perbedaan peningkatan kemampuan pengambilan keputusan mahasiswa dengan tinjauan jenis sekolah menengah atas (SMK) antara mahasiswa yang mendapat pembelajaran *Cognitive Apprenticeship* berbantuan *Self-paced Video* dengan mahasiswa yang mendapat pembelajaran *Cognitive Apprenticeship* dan pembelajaran konvensional. Secara parsial:
 - a. Kemampuan pengambilan keputusan mahasiswa dengan tinjauan jenis sekolah menengah atas (SMK) antara mahasiswa yang mendapat

RINA OKTAVIYANTHI, 2019

MENINGKATKAN KEMAMPUAN PENALARAN ADAPTIF, PENGAMBILAN KEPUTUSAN DAN *SELF-DIRECTED LEARNING* MAHASISWA PENDIDIKAN MATEMATIKA MELALUI PEMBELAJARAN *COGNITIVE APPRENTICESHIP* BERBANTUAN *SELF-PACED VIDEO*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

pembelajaran *Cognitive Apprenticeship* berbantuan *Self-paced Video* tidak berbeda dengan mahasiswa yang mendapat pembelajaran *Cognitive Apprenticeship*.

- b. Kemampuan pengambilan keputusan mahasiswa dengan tinjauan jenis sekolah menengah atas (SMK) antara mahasiswa yang mendapat pembelajaran *Cognitive Apprenticeship* berbantuan *Self-paced Video* lebih baik daripada mahasiswa yang mendapat pembelajaran konvensional.
 - c. Kemampuan pengambilan keputusan mahasiswa dengan tinjauan jenis sekolah menengah atas (SMK) antara mahasiswa yang mendapat pembelajaran *Cognitive Apprenticeship* lebih baik daripada mahasiswa yang mendapat pembelajaran konvensional.
25. Tidak terdapat perbedaan peningkatan kemampuan pengambilan keputusan mahasiswa dengan tinjauan lokasi sekolah asal perkotaan antara mahasiswa yang mendapat pembelajaran *Cognitive Apprenticeship* berbantuan *Self-paced Video* dengan mahasiswa yang mendapat pembelajaran *Cognitive Apprenticeship* dan pembelajaran konvensional.
26. Secara keseluruhan terdapat perbedaan peningkatan kemampuan pengambilan keputusan mahasiswa dengan tinjauan lokasi sekolah asal pedesaan antara mahasiswa yang mendapat pembelajaran *Cognitive Apprenticeship* berbantuan *Self-paced Video* dengan mahasiswa yang mendapat pembelajaran *Cognitive Apprenticeship* dan pembelajaran konvensional. Secara parsial:
- a. Kemampuan pengambilan keputusan mahasiswa dengan tinjauan lokasi sekolah asal pedesaan antara mahasiswa yang mendapat pembelajaran *Cognitive Apprenticeship* berbantuan *Self-paced Video* tidak berbeda dengan mahasiswa yang mendapat pembelajaran *Cognitive Apprenticeship*.

RINA OKTAVIYANTHI, 2019

MENINGKATKAN KEMAMPUAN PENALARAN ADAPTIF, PENGAMBILAN KEPUTUSAN DAN *SELF-DIRECTED LEARNING* MAHASISWA PENDIDIKAN MATEMATIKA MELALUI PEMBELAJARAN *COGNITIVE APPRENTICESHIP* BERBANTUAN *SELF-PACED VIDEO*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

- b. Kemampuan pengambilan keputusan mahasiswa dengan tinjauan lokasi sekolah asal pedesaan antara mahasiswa yang mendapat pembelajaran *Cognitive Apprenticeship* berbantuan *Self-paced Video* lebih baik daripada mahasiswa yang mendapat pembelajaran konvensional.
 - c. Kemampuan pengambilan keputusan mahasiswa dengan tinjauan lokasi sekolah asal pedesaan antara mahasiswa yang mendapat pembelajaran *Cognitive Apprenticeship* lebih baik daripada mahasiswa yang mendapat pembelajaran konvensional.
27. Secara keseluruhan tidak terdapat pengaruh interaksi antara model pembelajaran dengan jenis sekolah menengah atas terhadap peningkatan kemampuan pengambilan keputusan mahasiswa. Secara parsial:
- a. Terdapat efek faktor jenis sekolah menengah atas terhadap peningkatan kemampuan pengambilan keputusan mahasiswa.
 - b. Tidak terdapat efek faktor pendekatan pembelajaran terhadap peningkatan kemampuan pengambilan keputusan mahasiswa.
28. Secara keseluruhan tidak terdapat pengaruh interaksi antara model pembelajaran dengan lokasi sekolah menengah atas terhadap peningkatan kemampuan pengambilan keputusan mahasiswa. Secara parsial:
- a. Terdapat efek faktor lokasi sekolah menengah atas terhadap peningkatan kemampuan pengambilan keputusan mahasiswa.
 - b. Tidak terdapat efek faktor pendekatan pembelajaran terhadap peningkatan kemampuan pengambilan keputusan mahasiswa.
29. Tidak terdapat perbedaan peningkatan *Self-directed Learning* mahasiswa yang mendapat pembelajaran *Cognitive Apprenticeship* berbantuan *Self-paced Video* dengan mahasiswa yang mendapat pembelajaran *Cognitive Apprenticeship* dan pembelajaran konvensional.

RINA OKTAVIYANTHI, 2019

MENINGKATKAN KEMAMPUAN PENALARAN ADAPTIF, PENGAMBILAN KEPUTUSAN DAN *SELF-DIRECTED LEARNING* MAHASISWA PENDIDIKAN MATEMATIKA MELALUI PEMBELAJARAN *COGNITIVE APPRENTICESHIP* BERBANTUAN *SELF-PACED VIDEO*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

30. Tidak terdapat perbedaan peningkatan *Self-directed Learning* mahasiswa dengan tinjauan jenis sekolah menengah atas (SMU) antara mahasiswa yang mendapat pembelajaran *Cognitive Apprenticeship* berbantuan *Self-paced Video* dengan mahasiswa yang mendapat pembelajaran *Cognitive Apprenticeship* dan pembelajaran konvensional.
31. Tidak terdapat perbedaan peningkatan *Self-directed Learning* mahasiswa dengan tinjauan jenis sekolah menengah atas (SMK) antara mahasiswa yang mendapat pembelajaran *Cognitive Apprenticeship* berbantuan *Self-paced Video* dengan mahasiswa yang mendapat pembelajaran *Cognitive Apprenticeship* dan pembelajaran konvensional.
32. Tidak terdapat perbedaan peningkatan *Self-directed Learning* mahasiswa dengan tinjauan lokasi sekolah asal perkotaan antara mahasiswa yang mendapat pembelajaran *Cognitive Apprenticeship* berbantuan *Self-paced Video* dengan mahasiswa yang mendapat pembelajaran *Cognitive Apprenticeship* dan pembelajaran konvensional.
33. Tidak terdapat perbedaan peningkatan *Self-directed Learning* mahasiswa dengan tinjauan lokasi sekolah asal pedesaan antara mahasiswa yang mendapat pembelajaran *Cognitive Apprenticeship* berbantuan *Self-paced Video* dengan mahasiswa yang mendapat pembelajaran *Cognitive Apprenticeship* dan pembelajaran konvensional.
34. Tidak terdapat pengaruh interaksi antara model pembelajaran dengan jenis sekolah menengah atas terhadap peningkatan *Self-directed Learning* mahasiswa.
35. Tidak terdapat pengaruh interaksi antara model pembelajaran dengan lokasi sekolah asal terhadap peningkatan *Self-directed Learning* mahasiswa.
36. Proses penalaran adaptif, pengambilan keputusan, dan *Self-directed Learning* mahasiswa pembelajaran *Cognitive Apprenticeship* berbantuan

RINA OKTAVIYANTHI, 2019

MENINGKATKAN KEMAMPUAN PENALARAN ADAPTIF, PENGAMBILAN KEPUTUSAN DAN *SELF-DIRECTED LEARNING* MAHASISWA PENDIDIKAN MATEMATIKA MELALUI PEMBELAJARAN *COGNITIVE APPRENTICESHIP* BERBANTUAN *SELF-PACED VIDEO*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

Self-paced Video didukung oleh 8 kategori yang terdeteksi pada keempat prototipe subjek kualitatif dalam proses pemecahan masalah dengan indikator kemampuan penalaran adaptif dan pengambilan keputusan, yaitu (1) cara berpikir dan atau cara berkomunikasi, (2) motivasi, (3) tantangan, (4) karakteristik sekolah, (5) kemampuan kognitif, (6) kepemilikan belajar, (7) budaya mengeluarkan pendapat dan (8) manajemen dan monitoring belajar. Kedelapan kategori tersebut terangkum dalam 4 tema utama yakni (1) pengaruh tempat tinggal atau didikan, (2) kemampuan individu dalam bernalar, (3) pengalaman belajar dan (4) *self-directed learning*.

B. Implikasi

Implikasi yang hadir dari konsekuensi logis hasil penelitian yang terangkum pada bagian kesimpulan adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran *Cognitive Apprenticeship* berbantuan *Self-paced Video* dapat diterapkan dalam upaya mengoptimalkan kemampuan penalaran adaptif, pengambilan keputusan dan *self-directed learning* mahasiswa, khususnya pada mata kuliah Kalkulus bab Limit Fungsi.
2. Pembelajaran *Cognitive Apprenticeship* berbantuan *Self-paced Video* dapat diimplementasikan pada mata kuliah Kalkulus bab Limit Fungsi untuk meningkatkan kemampuan penalaran adaptif, pengambilan keputusan dan *self-directed learning* mahasiswa yang berlatar belakang lulusan sekolah menengah atas umum (SMU) dan kejuruan (SMK).
3. Pembelajaran *Cognitive Apprenticeship* berbantuan *Self-paced Video* dapat diaplikasikan pada mata kuliah Kalkulus bab Limit Fungsi untuk meningkatkan kemampuan penalaran adaptif, pengambilan keputusan dan *self-directed learning* mahasiswa yang berasal sekolah menengah di daerah perkotaan dan pedesaan.

RINA OKTAVIYANTHI, 2019

MENINGKATKAN KEMAMPUAN PENALARAN ADAPTIF, PENGAMBILAN KEPUTUSAN DAN *SELF-DIRECTED LEARNING* MAHASISWA PENDIDIKAN MATEMATIKA MELALUI PEMBELAJARAN *COGNITIVE APPRENTICESHIP* BERBANTUAN *SELF-PACED VIDEO*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

4. Pembelajaran *Cognitive Apprenticeship* berbantuan *Self-paced Video* dapat diajarkan pada mata kuliah Kalkulus bab Limit Fungsi untuk meningkatkan kemampuan penalaran adaptif, pengambilan keputusan dan *self-directed learning* mahasiswa dengan memperhatikan perangkat pembelajaran, lingkungan belajar dan motivasi intrinsik mahasiswa.

C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan dan implikasi hasil penelitian, beberapa rekomendasi yang dapat diajukan yaitu:

1. Pembelajaran *Cognitive Apprenticeship* berbantuan *Self-paced Video* secara implisit berkontribusi meningkatkan kemampuan penalaran adaptif, pengambilan keputusan dan *self-directed learning* mahasiswa dengan latar sekolah menengah kejuruan dan yang berasal dari sekolah menengah di daerah pedesaan. Namun yang perlu dipertimbangkan lebih detail adalah pemilihan video pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan mahasiswa yang diukur, sehingga kontribusinya dapat lebih luas untuk semua mahasiswa dengan latar dan asal sekolah manapun.
2. Pembelajaran *Cognitive Apprenticeship* berbantuan *Self-paced Video* belum optimal meningkatkan keseluruhan indikator kemampuan kognitif maupun afektif dalam penelitian ini, sehingga perlu dilakukan telaah lebih dalam mengenai penyebab terjadinya ketidakefektifan tersebut atau melakukan penelitian lanjutan dengan mengkolaborasi ide dari model pembelajaran lain.
3. Pemilihan subjek penelitian memiliki peran yang cukup penting dalam keberhasilan eksperimen suatu pembelajaran. Idealnya mahasiswa yang dijadikan sebagai partisipan dalam kelas *Cognitive Apprenticeship* berbantuan *Self-paced Video* adalah mahasiswa yang memiliki kecenderungan bergaya belajar audiovisual.

RINA OKTAVIYANTHI, 2019

MENINGKATKAN KEMAMPUAN PENALARAN ADAPTIF, PENGAMBILAN KEPUTUSAN DAN *SELF-DIRECTED LEARNING* MAHASISWA PENDIDIKAN MATEMATIKA MELALUI PEMBELAJARAN *COGNITIVE APPRENTICESHIP* BERBANTUAN *SELF-PACED VIDEO*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

4. Dalam praktik di kelas yang menggunakan video pembelajaran dan juga lembar kerja, sebaiknya merancang LKM yang mengintegrasikan bagian-bagian video sebagai petunjuk dalam memahami suatu konsep atau membuat *interactive guided worksheet* berdasarkan video.
5. Kemampuan penalaran adaptif, pengambilan keputusan dan *self-directed learning* belum dapat ditingkatkan secara simultan. Oleh karenanya perlu perhatian mendalam untuk mengembangkan perangkat pembelajaran seperti lembar kerja mahasiswa yang memuat keseluruhan indikator.
6. Penelitian pendidikan matematika yang mengangkat tema Kalkulus sudah cukup banyak dan beragam, namun yang mengkhususkan pada materi Definisi Formal Limit terutama pada bagaimana memahami konsep tersebut pada mahasiswa tahun pertama di universitas masih belum terlalu banyak.

RINA OKTAVIYANTHI,2019

MENINGKATKAN KEMAMPUAN PENALARAN ADAPTIF, PENGAMBILAN KEPUTUSAN DAN *SELF-DIRECTED LEARNING* MAHASISWA PENDIDIKAN MATEMATIKA MELALUI PEMBELAJARAN *COGNITIVE APPRENTICESHIP* BERBANTUAN *SELF-PACED VIDEO*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |